



Penyuluhan tentang HIVS-AIDS di Kelurahan Songgokerto Batu

Anas Firman Adi¹, Andi Surya Kurniawan², Risna Yekti Mumpuni³, Sih Ageng Lumadi⁴,
Andi Surya Kurniawan⁵, Ach.Dafir Firdaus⁶, Lilla Maria⁷, Ratna Wulandari⁸

¹ Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang, Malang Indonesia
^{2,3,4,5,6,7,8} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani Malang, Malang Indonesia

*Penulis Korespondensi : zharvkhov@gmail.com

Received :
28-06-2023

Revised :
10-7-2023

Accepted :
20-09-2023

Abstrak

HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang sangat mematikan dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini. Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem pertahanan tubuh sehingga sistem imun tubuh Orang dengan HIV menjadi lemah, penurunan daya tahan tubuh dapat menyebabkan penderita HIV mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Acquire Immunodeficiency Syndrom (AIDS) merupakan tahapan akhir dari infeksi virus HIV, yang terjadi saat terjadi kerusakan pada sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus tersebut. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan bahaya HIV/AIDS diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan dari masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan terhadap penularan dari HIV/AIDS. Hasil kegiatan menunjukkan Warga desa sangat antusias dengan penyuluhan tersebut.

Kata Kunci: HIV, AIDS

Abstract

HIV/AIDS is a very deadly infectious disease and is still a public health problem today. Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the body's defense system so that the immune system of people with HIV becomes weak, a decrease in body resistance can cause HIV sufferers to be easily infected with various other diseases. Acquire Immunodeficiency Syndrome (AIDS) is the final stage of HIV virus infection, which occurs when there is damage to the immune system caused by the virus. The aim of implementing the activity is to increase public knowledge of the dangers of HIV/AIDS. It is hoped that there will be an increase in public knowledge of the importance of preventing the transmission of HIV/AIDS. The results of the activity showed that village residents were very enthusiastic about the extension.

Keywords: HIV, AIDS

I. PENDAHULUAN

permasalahan HIV/AIDS yang terjadi setiap tahun, Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga Dunia menegaskan kembali komitmen dari negara – negara di Pertemuan Tingkat Tinggi PBB tentang tujuan untuk mengakhiri epidemi AIDS sebagai ancaman kesehatan pada tahun 2030. Termasuk memastikan komitmen terhadap program Bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang HIV/ AIDS yang memiliki target untuk memastikan cakupan AIDS yang lebih efektif, berkelanjutan, dan komprehensif (Naco, 2017). Kebijakan pengendalian HIV/ AIDS mengacu pada kebijakan global yaitu Getting To Zeros, meliputi: 1. Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru HIV, 2. Menurunkan hingga meniadakan kematian yang disebabkan

oleh keadaan yang berkaitan dengan AIDS, 3. Meniadakan diskriminasi terhadap ODHA. Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Permenkes Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV/ AIDS. Ruang lingkup dalam Peraturan Menteri meliputi penanggulangan HIV/AIDS secara komprehensif dan berkesinambungan yang terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan, diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. (Debarun Chakraborty, 2016). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan bahaya HIV/AIDS diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan dari masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan terhadap penularan dari HIV/AIDS.

HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang sangat mematikan dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menyerang sistem pertahanan tubuh sehingga sistem imun tubuh Orang dengan HIV menjadi lemah, penurunan daya tahan tubuh dapat menyebabkan penderita HIV mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. *Acquire Immunodeficiency Syndrom* (AIDS) merupakan tahapan akhir dari infeksi virus HIV, yang terjadi saat terjadi kerusakan pada sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus tersebut. (Damanhuri, 2022)



Gambar 1. Saat memberi pelatihan Mari Peduli akan Kesehatan, Akhiri AIDS, Cegah HIV Akses

II. METODE

Kegiatan Penyuluhan tentang HIVS-AIDS di Kelurahan Songgokerto Batu dilaksanakan pada hari Kamis, 01 Desember 2022. Kegiatan dimulai pada pukul 16.30 WIB di Balai Lingkungan Songgoriti Batu. Kegiatan di buka oleh moderator dan kemudian pembacaan rangkaian acara kegiatan untuk memulai kegiatan. Selanjutnya kegiatan pendidikan kesehatan di mulai, dandi ikuti oleh 19 peserta pendidikan kesehatan dari ibu-ibu warga desa Songgokerto. Peserta undangan yang hadir total 33 orang termasuk panitia dan tim penyuluhan. Setelah itu tim pendidik kesehatan melakukan pendidikan Kesehatan dengan pemaparan materi menggunakan power point . Kemudian acara

dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian doorprize pada peserta yang bertanya dan berhasil menjawab pertanyaan dari moderator. Acara selesai dan ditutup oleh moderator dengan pembacaan Hamdalah. Kegiatan berjalan lancar meskipun ada kendala karena jam pelaksanaan mundur karena warga desa khususnya ibu-ibu sedang melaksanakan tahlilan yang di mana hal tersebut dilakukan setiap malam Jumat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat permasalahan HIV/AIDS yang terjadi setiap tahun, Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga Dunia menegaskan kembali komitmen dari negara – negara di



Pertemuan Tingkat Tinggi PBB tentang tujuan untuk mengakhiri epidemi AIDS sebagai ancaman kesehatan pada tahun 2030. Termasuk memastikan komitmen terhadap program Bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang HIV/ AIDS yang memiliki target untuk memastikan cakupan AIDS yang lebih efektif, berkelanjutan, dan komprehensif (Naco, 2017). Kebijakan pengendalian HIV/ AIDS mengacu pada kebijakan global yaitu *Getting To Zeros*, meliputi: 1. Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru HIV, 2. Menurunkan hingga meniadakan kematian yang disebabkan oleh keadaan yang berkaitan dengan AIDS, 3. Meniadakan diskriminasi terhadap ODHA. Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Permenkes Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV/ AIDS. Ruang lingkup dalam Peraturan Menteri meliputi penanggulangan HIV/AIDS secara komprehensif dan berkesinambungan yang terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan, diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. (Debarun Chakraborty, 2016). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan bahaya HIV/AIDS diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan dari masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan terhadap penularan dari HIV/AIDS.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan terkait HIV/AIDS kepada Masyarakat

IV. KESIMPULAN & SARAN

- Kesimpulan

Kegiatan Pendidikan Kesehatan Akhiri AIDS, Cegah HIV Akses Untuk Semua di Kelurahan Songgokerto Batu Pada warga desa yang sudah kami laksanakan di Balai Lingkungan Songgoriti dapat berjalan dengan baik meskipun ada kendala karena jam pelaksanaan mundur karena warga desa khususnya ibu- ibu sedang melaksanakan tahlilan yang di mana hal tersebut dilakukan setiap malam Jumat. Akan tetapi, hal tersebut bisa teratasi dengan cara acara kami mulai menunggu tahlilal tersebut selesai. Warga desa sangat antusias dengan penyuluhan yang kami adakan, hal tersebut dilihat salah satunya dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh warga serta jawaban yang tepat yang diajukan oleh moderator kepada warga.

- Saran

Untuk kegiatan Pendidikan Kesehatan yang akan di lakukan kedepannya, sebaiknya lebih di matangkan lagi persiapannya termasuk semua surat sebaiknya dari jauh hari, kordinasi antar sie dan dan anggota lainnya lebih di perhatikan lagi agar tidak terjadi miskomunikasi. Estimasi waktu dan tempat serta sarana dan prasarana lebih di perhatikan untuk kelancaran pendidikan kesehatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani yang telah meluangkan ilmu dan waktunya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat khususnya kepada warga Kelurahan Songgokerto Kota Batu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Infodatin HIV AIDS. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
(2017). Situasi kesehatan reproduksi
remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia.

Lestari, T. (2015). Kumpulan teori untuk kajian
pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha
Medika

Najmah. (2016). Epidemiologi penyakit
menular. Trans Info Media: Jakarta.
Masni, M., & Hamid, S. F. (2018) Determinan
perilaku seksual berisiko pada
remaja Makassar (studi kasus santri Darul
Arqam Gombara dan SMAN 6).
Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 14(1),
68.
Doi: <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3699>

Minardo, J., & Rini, Z. R. (2021). Peningkatan
kualitas remaja dalam pencegahan
perilaku seks bebas dan bahaya HIV/AIDS pada
siswa SLTA di SMA
Muhammadiyah Sumowono. Jurnal Pengabdian
Kesehatan, 4(1), 52–60.
<https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/download/106/62>